

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya MA. Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jepara

Madrasah Aliyah (MA) Mathali'ul Falah adalah sebuah lembaga pendidikan islam yang bernaung dibawah yayasan Pendidikan Islam Mathali'ul Falah Asy-Syafi'iyah (YAPIMA) yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara formal yang berciri khas agama islam.

Madrasah Aliyah (MA) Mathali'ul Falah didirikan pada tanggal 16 Maret 2001, yang diawali dengan pokok pikiran bapak H. Noor syafiq, bapak Abdul Wahid, S.Pd.I.,Bapak Kaswi dan beberapa tokoh lain dari wilayah kamituan Ngemplak. Pada tanggal 16 Maret 2001 para tokoh tersebut mengadakan rapat ulang yang membahas tentang pendirian Madrasah Aliyah (MA) yang bertujuan untuk menampung peserta didik lulusan MTs. Mathali'ul Falah yang tidak lain madrasah yang termasuk naungan YAPIMA. Dari hasil rapat ini ternyata mendapat respon positif dari masyarakat sehingga disepakati mendirikan Madrasah Aliyah (MA) Mathali'ul Falah Tulakan dan mulai pelajaran baru pada tahun 2001/2002 setelah mendapat surat/peragam ijin Operasional dari Kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor Surat : Wk/5.a/PP.03.2/1872/2001 dengan NSS 313 332 009 383¹.

2. Profil MA. Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jepara

Nama Sekolah	: Madrasah Aliyah (MA) Mathali'ul Falah
No. Statistik Sekolah	: 313 332 009 383
Provinsi	: Jawa Tengah
Otonomi Daerah	: Jepara

¹ Dokumentasi Profil MA. Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jepara, dikutip tanggal 6 Maret 2016

Kecamatan	: Donorojo
Desa/Kelurahan	: Tulakan
Jalan dan Nomor	: Jalan Kyai Kasturi No.02 Tulakan Donorojo Jepara
Kode Pos	: 59454
Telepon	: (0291) 4277087
Daerah	: Pedesaan
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: L.P. Ma'arif NU
Akreditasi	: B
Tahun Berdiri	: 2001
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	: Desa
Jarak ke Pusat Kecamatan	: 1,5 KM
Jarak ke Pusat Otonomi Daerah	: 40 KM
Terletak pada Lintasan	: Desa
Jumlah anggota Rayon	: 17 Sekolah
Organisasi Penyelenggara	: Yayasan ²

3. Struktur Kepengurusan

a. Struktur Pengurus Yayasan Pendidikan Islam Mathali'ul Falah Asy-Syafi'iyah Tulakan Donorojo Jepara

Pembina : 1. H. Noor Syafiq
2. H. Handirin
3. Ir. H. Ahmad hafidz, S.Pd.

Pengurus :

Ketua : Muhammad Kholiq Waluyo, S.Pd

Pengawas : 1. Ali Sofyan, S.Ag

² Dokumentasi Profil MA. Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jepara, dikutip tanggal 6 Maret 2016

2. Muhlisin
Sekretaris : Edy Riyanta, S.Pd.I
Bendahara : Ngadiman

Anggota :
Sie.Wakaf : M. Yasin
Sie. Humas : Sulhan
Sie. Usaha : Ramanto
Sie. Pendidikan : K. Musta'in basir

b. Struktur Pengurus MA. Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo

Jebara

Pelindung : YAPIMA
Kepala Sekolah : Ahmad Hambali, S.HI
Tata Usaha : Ahmad Syafi'i
Waka Kurikulum : Ulil Albab, S.Pd
Waka Kesiswaan : Moh. Hafidz
Guru BK : Siti Solikah, S.Pd
Wali Kelas Xa : Nurul Imamah, S.IP
Wali Kelas Xb : Siti Rosyidah, S.Th.I
Wali Kelas Xc : Abdul Khamid, S.Pd.
Wali Kelas XIa : Sujadi, S.Ag
Wali Kelas XIb : Zainal Abidin, S.Pd.I
Wali Kelas XIc : Kholis Fuad, S.Hi
Wali Kelas XIIa : Sri Mulyani. S.Sos.I
Wali Kelas XIIb : Isti Munajah, S.Pd.I
Wali Kelas XIIc : Supriyati, S.Pd.I³

³ Dokumentasi Profil MA. Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jebara, dikutip tanggal 6 Maret 2016

4. Visi dan Misi MA.Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jepara

VISI

Berprestasi, berakhlakul karimah dan berbudaya

MISI

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- b. Menumbuhkan dan membantu setiap siswa untuk mengenal potensi dirinya
- c. Meningkatkan prestasi dibidang akademik, keagamaan dan pembinaan akhlakul karimah
- d. Meningkatkan prestasi dibidang budaya, terutama dibidang kerajinan
- e. Menumbuhkan penghayatan dan pengamatan terhadap ajaran agama
- f. Menerapkan manajemen partisipatif dalam membuat keputusan⁴

5. Letak Geografis MA. Mathali'ul falah Tulakan Donorojo Jepara

Secara geografis MA. Mathali'ul Falah Tulakan memiliki lokasi yang sangat strategis dengan fasilitas ruang belajar yang nyaman, aman dan selalu bersih. MA. Mathali'ul Falah Tulakan merupakan salah satu sekolah swasta yang terletak di Jl. K. Kasturi no. 01 Desa Tulakan Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara. yang berada dinaungan Yayasan Perguruan Islam Mathali'ul Falah Asy-Syafi'iyah (YAPIMA).

Didirikan di atas tanah dengan luas 1195 m² yang luas bangunan MI Darul Ulum Bandungharjo 1 adalah 540 m², terdiri dari beberapa bangunan antara lain : Ruang Belajar, Perpustakaan, Ruang UKS , Ruang BK, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang TU, Ruang Laboratorium Komputer, Ruang Laboratorium Jahit, Kantin dan Toilet.

Guru adalah orang yang memberikan pengajaran dan pendidikan kepada anak didik atau murid. Guru merupakan faktor penentu dalam mencapai tujuan pendidikan, sehingga Guru harus mempunyai

⁴ Dokumentasi Profil MA. Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jepara, dikutip tanggal 6 Maret 2016

kemampuan, dan pengetahuan yang luas. Adapun Guru atau pendidik di MA. Mathali'ul Falah Tulakan secara keseluruhan berjumlah orang. Untuk memperjelas keadaan MA. Mathali'ul Falah Tulakan⁵, akan di sajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
DAFTAR GURU DAN KARYAWAN
MA. MATHALI'UL FALAH TULAKAN DONOROJO JEPARA

No	Nama	Jabatan	Jenis Guru	Tugas
1	Ahmad Hambali, S.HI	Kepala Sekolah		
2	Ahmad Syafi'i	Tata Usaha		
3	Ulil Albab, S.Pd.	Waka Kurikulum		
4	Moh. Hafidz	Waka Kesiswaan		
5	Siti Solikah, S.Pd	Guru BK		
6.	Nurul Imamah, S.IP	Guru	Wali Kelas	Xa
7.	Siti Rosyidah, S.Th.I	Guru	Wali Kelas	Xb
8.	Abdul Khamid, S.Pd.	Guru	Wali Kelas	Xc
9.	Sujadi, S.Ag	Guru	Wali Kelas	XIa
10.	Zainal Abidin, S.Pd.I	Guru	Wali Kelas	XIb
11.	Kholis Fuad, S.Hi	Guru	Wali Kelas	XIc
12.	Sri Mulyani. S.Sos.I	Guru	Wali Kelas	XIIa
13.	Isti Munajah, S.Pd.I	Guru	Wali Kelas	XIIb
14	Supriyati, S.Pd.I	Guru	Wali Kelas	XIIc
15	Ahmad Chambali, S. Pd.	Guru	Guru Kelas	

⁵ Dokumentasi Profil MA. Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jepara, dikutip tanggal 6 Maret 2016

16.	K.H. Imam Sadzali,M.Ag.	Guru	Guru Kelas	
17.	Abdul Rosyid,S.Pd.I	Guru	Guru Kelas	
18.	Abdul Mu'is,S.Pd.	Guru	Guru Kelas	
19.	Edi Riyanta,S.Pd.I	Guru	Guru Kelas	
20.	Hasan Khoironi,S.Pd.	Guru	Guru Kelas	
21.	Nur Faiqoh	Guru	Guru Ekstra ⁶	

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum disebarkan kepada responden penelitian, suatu angket harus diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan responden sebanyak 30 di luar responden.

a. Uji Validitas

Setelah angket disusun berdasarkan indikator-indikator sesuai teori kemudian dilakukan dengan menanyakan kepada pembimbing tentang kisi-kisi dan instrumen penelitian, setelah disetujui kemudian angket tersebut disebarkan kepada responden. Karena uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner⁷. Hasil angket dari responden kemudian diolah dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

⁶ Dokumentasi Profil MA. Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jepara, dikutip tanggal 6 Maret 2016

⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011, hlm. 52

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

Minat Bimbingan Kelompok				Kemampuan Komunikasi Interpersonal			
No	r hit	Nilai kritis	Ket	No	r hit	Nilai kritis	Ket
1	0.558	0.300	Valid	1	0.636	0.300	Valid
2	0.475	0.300	Valid	2	0.547	0.300	Valid
3	0.677	0.300	Valid	3	0.563	0.300	Valid
4	0.588	0.300	Valid	4	0.470	0.300	Valid
5	0.252	0.300	Invalid	5	0.301	0.300	Valid
6	0.559	0.300	Valid	6	0.260	0.300	Invalid
7	0.679	0.300	Valid	7	0.629	0.300	Valid
8	0.579	0.300	Valid	8	0.441	0.300	Valid
9	0.546	0.300	Valid	9	0.386	0.300	Valid
10	0.662	0.300	Valid	10	0.715	0.300	Valid
11	0.368	0.300	Valid	11	0.721	0.300	Valid
12	0.654	0.300	Valid	12	0.595	0.300	Valid
13	0.514	0.300	Valid	13	0.661	0.300	Valid
14	0.484	0.300	Valid	14	0.447	0.300	Valid ⁸
15	0.580	0.300	Valid				
16	0.647	0.300	Valid				

Sumber: hasil SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui dari 16 item tentang minat bimbingan konseling, 1 (satu) item tidak valid yaitu item nomor 6. Adapun variabel kemampuan komunikasi interpersonal dari 14 item pertanyaan terdapat 1 (satu) item yang tidak valid, yaitu item nomor 5. Hal ini terlihat dari nilai r hitung item tersebut yang kurang dari 0,300. Item-item yang tidak valid ini kemudian dihilangkan sehingga item yang disebarkan kepada 51 responden masing-masing variabel X (minat bimbingan

⁸ Hasil olah SPSS 16

kelompok) sebanyak 15 item dan variabel Y (kemampuan komunikasi interpersonal) sebanyak 13 item.

b. Uji Reliabilitas

Suatu Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu⁹. Maka uji reliabilitas dari minat bimbingan kelompok dan kemampuan komunikasi interpersonal memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Kuesioner	Alpha Cronbach	Nilai kritis	Keterangan
Minat Bimbingan Kelompok	0.888	0,6	Reliabel
Kemampuan Komunikasi Interpersonal	0.870	0,6	Reliabel ¹⁰

Sumber: Data primer yang diolah melalui SPSS

Berdasarkan di atas diketahui bahwa variabel minat bimbingan kelompok dan kemampuan komunikasi interpersonal memiliki nilai cronbach alpha yang lebih tinggi dari 0,6, maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

2. Deskripsi Data

Secara keseluruhan berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 51 responden, diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Minat Bimbingan Kelompok

Berdasarkan hasil angket tentang minat bimbingan kelompok dapat dijelaskan sebagai berikut:

⁹ Imam Ghozali, *Op. Cit.*, hlm. 47

¹⁰ Hasil olah SPSS 16

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Minat Bimbingan Kelompok

No Item	Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
1	5	29	11	2	4
2	3	25	11	9	3
3	4	27	10	8	2
4	3	27	15	4	2
5	3	29	8	8	3
6	4	30	12	4	1
7	4	28	12	6	1
8	4	33	8	5	1
9	12	26	5	4	4
10	9	25	8	4	5
11	11	24	9	5	2
12	8	26	8	8	1
13	3	25	13	8	2
14	5	25	12	5	4
15	4	26	11	10	0
Jumlah	82	405	153	90	35

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebagian besar responden menjawab setuju tentang minat mengikuti bimbingan kelompok yaitu sebesar 52.9%¹¹. Dengan demikian anak setuju untuk mengikuti bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru BK.

Tabel 4.5
Data Hasil Instrumen Minat Bimbingan Kelompok

No. Res.	Skor untuk item no. :																Skor total
	1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	3	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5	3	62	
2	3	5	5	3	4	3	3	3	4	5	5	3	4	4	4	58	
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	58	
4	4	3	4	2	3	4	4	2	5	4	3	5	2	4	4	53	
5	4	4	2	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	56	
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	

¹¹ Hasil olah SPSS 16

7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
10	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	61
11	4	3	4	1	4	3	2	4	5	4	2	2	2	3	2	2	45
12	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	2	4	3	2	2	56
13	3	3	4	4	5	2	4	4	3	3	3	4	3	1	2	2	48
14	4	2	3	4	2	3	4	2	2	1	1	4	1	2	2	2	37
15	1	2	4	3	2	4	1	4	5	3	1	3	4	3	2	2	42
16	4	1	2	3	3	4	5	5	3	5	4	3	2	3	4	4	51
17	3	3	1	3	2	3	3	3	2	1	2	4	4	1	3	3	38
18	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	5	4	3	4	4	4	57
19	4	2	4	1	3	2	3	4	1	2	3	2	3	4	4	4	42
20	1	4	4	3	2	4	4	3	2	5	4	1	3	4	4	4	48
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	63
22	5	3	4	3	4	5	4	2	4	2	4	3	2	3	5	5	53
23	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	61
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
26	4	4	2	4	4	3	2	4	5	4	4	5	5	4	4	4	58
27	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	49
28	3	5	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	54
29	4	2	3	4	2	3	4	4	5	3	4	5	3	4	2	2	52
30	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	60
31	3	4	2	3	1	1	4	4	4	4	2	4	2	1	3	3	42
32	4	2	2	3	1	3	4	2	4	1	2	4	3	3	4	4	42
33	5	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	3	1	5	4	4	52
34	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	2	2	2	2	54
35	1	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	51
36	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	62
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
38	3	3	3	4	3	3	3	5	5	4	3	4	4	2	3	3	52
39	3	3	2	5	4	3	3	3	4	5	5	3	2	3	4	4	52
40	4	4	3	2	4	4	2	3	1	2	3	4	4	4	4	4	48
41	1	4	3	2	3	4	4	3	5	5	5	2	3	1	3	3	48
42	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	55
43	5	2	5	3	2	4	3	4	1	3	4	5	5	3	4	4	53
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
45	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	54

46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	58
47	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	55
48	2	1	4	3	2	4	3	1	4	4	3	2	3	2	4	4	42
49	3	2	3	5	1	3	2	4	3	2	4	2	4	3	2	4	43
50	2	2	1	4	2	3	4	5	2	1	3	4	2	2	3	3	40
51	3	1	3	4	4	2	2	4	1	4	4	2	3	4	2	4	43

Setelah dilakukan penyajian maka selanjutnya data tersebut kemudian dianalisis dengan uji statistik deskriptif. Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, Maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Uji statistik deskriptif dilakukan terhadap data bimbingan kelompok dengan SPSS sebagaimana berikut:

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif Minat Bimbingan Kelompok

Variabel X	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Bimbingan Kelompok	37	75	53.02	7.845

Sumber: data primer diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.6 variabel minat bimbingan kelompok mempunyai nilai minimum 37 dan nilai maksimum 75. Nilai rata-rata minat bimbingan kelompok adalah 53.02 dengan nilai standar deviasi 7.845¹². Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya mengandung arti bahwa jawaban responden atas pernyataan tentang minat bimbingan kelompok tidak berbeda jauh antara satu peserta didik dengan peserta didik yang lain.

Untuk mengetahui nilai rata-rata dari variabel tersebut masuk dalam kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang maka dilakukan

¹² Hasil olah SPSS 16

pengkategorian. Berdasarkan statistik deskripsi untuk variabel minat bimbingan kelompok diketahui mempunyai rata-rata sebesar 53.02. Untuk mengetahui kategori dari nilai rata-rata tersebut, maka langkah selanjutnya adalah:

1) Mencari range (R)

Untuk mencari range menggunakan rumus¹³ sebagai berikut:

$$R = H - L + 1$$

Dimana :

$$H = \text{jumlah item} \times \text{skor jawaban tertinggi}$$

$$= 15 \times 5$$

$$= 75$$

$$L = \text{jumlah item} \times \text{skor jawaban terendah}$$

$$= 15 \times 1$$

$$= 15$$

$$R = 75 - 15 + 1$$

$$= 61$$

2) Mencari interval

Setelah diketahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{61}{4} = 15,25 \rightarrow 15 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui hasil interval adalah sebesar 15 sehingga memperoleh interval untuk mengetahui kategorinya sebagai berikut:

¹³ Masrukin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Kudus: Media Ilmu Press, 2013, hlm. 32

Tabel 4.7
 Nilai Interval Minat Bimbingan Kelompok

No	Interval	Kategori
1	60 – 75	Sangat Baik
2	45 – 59	Baik
3	30 – 44	Cukup
4	15 – 29	Kurang

Hasil di atas menunjukkan bahwa tingkat minat bimbingan kelompok dengan nilai rata-rata 53.02 masuk dalam interval 45 – 59 dengan kategori baik. Maka dapat disimpulkan minat untuk mengikuti bimbingan kelompok oleh peserta didik kelas X MA Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo tergolong baik.

b. Kemampuan Komunikasi Interpersonal

Berdasarkan hasil angket tentang kemampuan komunikasi interpersonal dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.8
 Hasil Jawaban Kemampuan Komunikasi Interpersonal¹⁴

No Item	Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
1	8	25	12	6	0
2	4	29	13	5	0
3	3	30	12	6	0
4	2	17	13	11	8
5	1	13	25	10	2
6	4	28	11	5	3
7	1	33	11	5	1
8	6	19	18	8	0
9	7	21	16	6	1

¹⁴ Hasil olah SPSS 16

No Item	Jawaban				
10	15	11	19	6	0
11	3	29	11	8	0
12	5	32	7	7	0
13	3	30	12	6	0
Jumlah	62	317	180	89	15

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebagian besar jawaban responden adalah setuju tentang kemampuan komunikasi interpersonal yaitu sebesar 47.8%¹⁵. Dengan demikian bahwa peserta didik setuju dengan peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal yang didasarkan atas bimbingan kelompok.

Tabel 4.9
Data hasil Instrumen komunikasi Interpersonal

No. Res.	Skor untuk item no.													Skor Total
	1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	5	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	47
2	5	4	4	4	2	4	3	5	4	5	4	4	4	52
3	3	4	3	5	3	4	4	3	3	3	4	5	4	48
4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	5	2	4	4	41
5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	48
6	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	60
7	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	55
8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	51
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
10	4	3	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	40
11	3	3	2	2	3	3	4	4	4	5	2	2	4	41
12	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	46
13	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	45
14	3	2	2	1	1	1	3	3	4	3	3	2	2	30
15	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	40
16	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	49
17	3	2	2	1	1	1	3	4	3	3	4	2	2	31
18	2	2	4	2	3	4	4	5	4	5	4	4	2	45
19	4	3	3	2	5	2	2	3	3	2	4	2	3	38
20	4	3	4	2	3	5	2	4	4	5	2	4	3	45
21	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	52
22	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	38
23	5	5	3	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	55
24	5	3	3	2	3	2	2	5	4	4	2	4	3	42

¹⁵ Hasil olah SPSS 16

25	3	4	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	37
26	4	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	45
27	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	43
28	4	4	4	3	3	3	1	2	2	3	4	4	3	40
29	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	47
30	3	2	4	2	2	5	4	4	4	5	4	4	2	45
31	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	40
32	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	42
33	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	53
34	4	4	3	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	45
35	4	4	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	45
36	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	54
37	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	4	4	4	50
38	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	48
39	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	45
40	2	4	4	1	4	2	4	3	3	3	2	2	2	36
41	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	5	4	42
42	5	5	5	1	3	4	4	4	3	2	4	4	4	48
43	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	53
44	4	4	4	3	3	5	4	3	5	5	4	5	4	53
45	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	55
46	3	3	2	1	2	4	3	5	4	4	3	4	4	42
47	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	40
48	3	3	2	4	2	1	4	2	4	4	3	4	4	40
49	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	43
50	3	4	3	4	2	2	3	5	4	5	4	4	4	47
51	4	3	4	2	3	3	4	4	1	3	4	3	4	42

Setelah dilakukan penyajian maka selanjutnya data tersebut kemudian dianalisis dengan uji statistik deskriptif. Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Uji statistik deskriptif dilakukan terhadap data bimbingan kelompok dengan SPSS¹⁶ sebagaimana berikut:

Tabel 4.10

Statistik Deskriptif Kemampuan Komunikasi Interpersonal

Variabel Y	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan Komunikasi Interpersonal	30	60	45.31	6.269

Sumber: data primer diolah SPSS

¹⁶ Hasil olah SPSS 16

Hasil uji statistik di atas menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal memiliki kisaran antara 30 sampai dengan 60 dengan nilai rata-rata (mean) 45.31 dan standar deviasi sebesar 6.269. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa jawaban pernyataan atas kemampuan komunikasi interpersonal tidak jauh berbeda antara satu responden dengan responden lainnya.

Untuk mengetahui nilai rata-rata dari variabel tersebut masuk dalam kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang maka dilakukan pengkategorian. Berdasarkan statistik deskripsi untuk variabel kemampuan komunikasi interpersonal diketahui mempunyai rata-rata sebesar 45.31. Untuk mengetahui kategori dari nilai rata-rata tersebut, maka langkah selanjutnya adalah:

1) Mencari range (R)

Untuk mencari range menggunakan rumus¹⁷ sebagai berikut:

$$R = H - L + 1$$

Dimana :

$$H = \text{jumlah item} \times \text{skor jawaban tertinggi}$$

$$= 13 \times 5$$

$$= 65$$

$$L = \text{jumlah item} \times \text{skor jawaban terendah}$$

$$= 13 \times 1$$

$$= 13$$

$$R = 65 - 13 + 1$$

$$= 53$$

3) Mencari interval

Setelah diketahui nilai range (R) kemudian mencari interval kelas (I) dengan rumus¹⁸ sebagai berikut:

¹⁷ Masrukin, *Op. Cit.*, hlm. 32

¹⁸ Masrukin, *Op. Cit.*, hlm. 33

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{53}{4} = 13,25 \rightarrow 13 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui hasil interval adalah sebesar 13 sehingga memperoleh interval untuk mengetahui kategorinya sebagai berikut:

Tabel 4.11

Nilai Interval Kemampuan Komunikasi Interpersonal

No	Interval	Kategori
1	52 – 65	Sangat Baik
2	39 – 51	Baik
3	26 – 38	Cukup
4	13 – 25	Kurang

Hasil di atas menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal dengan nilai rata-rata 45.31 masuk dalam interval 39 – 51 dengan kategori baik. Maka dapat disimpulkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas X MA Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo tergolong baik.

c. Pengaruh minat mengikuti bimbingan kelompok terhadap kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan komputer program *SPSS* yang telah dilakukan oleh peneliti dari variabel X beserta Y^{19} disajikan pada tabel berikut:

¹⁹ Hasil olah SPSS 16

Tabel 4.12
Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Bimbingan Kelompok	37	75	53.02	7.845
Kemampuan Komunikasi Interpersonal	30	60	45.31	6.269

Sumber: data primer diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.12 variabel minat bimbingan kelompok mempunyai nilai minimum 37 dan nilai maksimum 75. Nilai rata-rata minat bimbingan kelompok adalah 53.02 dengan nilai standar deviasi 7.845. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya mengandung arti bahwa jawaban responden atas pernyataan tentang minat bimbingan kelompok tidak berbeda jauh antara satu peserta didik dengan peserta didik yang lain.

Hasil uji statistik di atas menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi interpersonal memiliki kisaran antara 30 sampai dengan 60 dengan nilai rata-rata (mean) 45.31 dan standar deviasi sebesar 6.269²⁰. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa jawaban pernyataan atas kemampuan komunikasi interpersonal tidak jauh berbeda antara satu responden dengan responden lainnya.

Jadi pengaruh minat mengikuti bimbingan kelompok terhadap kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas X di MA. Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jepara tergolong baik.

²⁰ Hasil olah SPSS 16

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel yang dimasukkan distribusi normal²¹. Untuk mengetahui normalitas digunakan teknik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Dari hasil penghitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Bimbingan Kelompok	Kemampuan Komunikasi Interpersonal
N		51	51
Normal	Mean	53.02	45.31
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	7.845	6.269
Most Extreme	Absolute	.095	.089
Differences	Positive	.095	.089
	Negative	-.095	-.081
Test Statistic		.095	.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Adapun criteria pengujian normalitas data sebagai berikut:

- 1) Jika nilai asymp. sig < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal
- 2) Jika nilai asymp. sig > 0,05, maka data berdistribusi normal

Hasil pengujian normalitas di atas menunjukkan nilai asymp. sig variabel minat bimbingan kelompok dan kemampuan komunikasi interpersonal masing-masing sebesar 0,200 yang lebih tinggi dari 0,05. Sehingga dikatakan data kedua variabel residual berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi

b. Uji Linieritas

Uji linearitas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linearitas atau tidak dengan variabel terikat. Bila hasil perbandingan menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ adalah tidak linear dan

²¹ Masrukin, *Op.Cit.*, hlm. 83

sebaliknya, jika F_{hitung} deviation of linierity $< F_{tabel}$ adalah linear²².

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Komunikasi Interpersonal * Minat Bimbingan Kelompok	Between Groups	(Combined)	1263.480	21	60.166	2.487	.012
		Linearity	823.361	1	823.361	34.038	.000
		Deviation from Linearity	440.120	20	22.006	.910	.580
	Within Groups		701.500	29	24.190		
	Total		1964.980	50			

Berdasarkan olah data SPSS diperoleh F_{hitung} deviation of linierity = 0.910 sedangkan F_{tabel} dk pembilang 20 dan dk penyebut 29 diperoleh 1,945 untuk taraf kesalahan 5%, sehingga F_{hitung} dari deviation of linierity lebih kecil dari F_{tabel} ($0,910 < 1,945$)²³ dengan demikian dapat diinterpretasi terjadi korelasi yang linear.

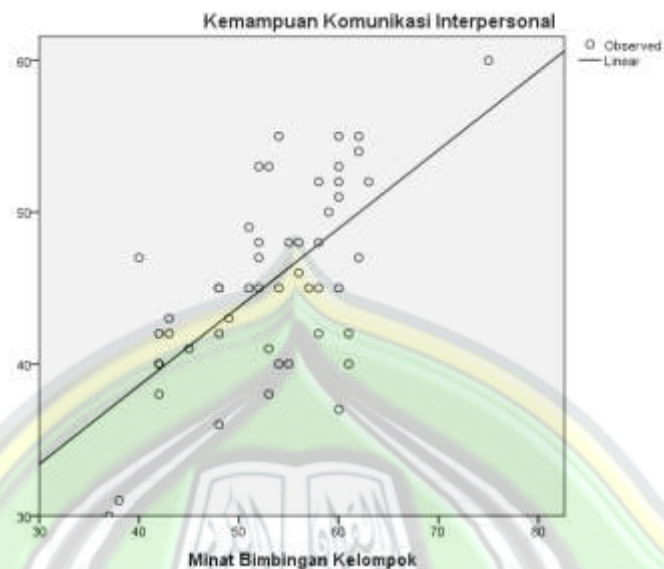
Adapun grafik pengujian linieritas hasil olah data SPSS adalah sebagai berikut:

²² Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 274

²³ Hasil olah SPSS 16

Gambar 4.1

Uji Linieritas

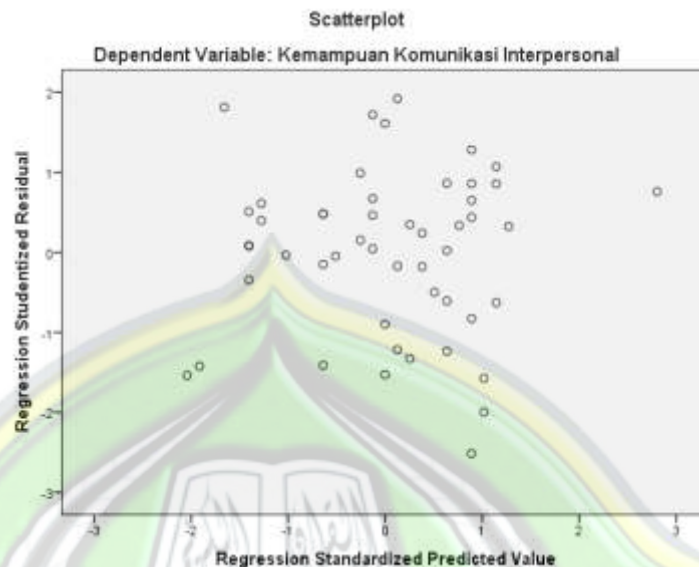


Pada data tentang minat bimbingan kelompok terhadap kemampuan komunikasi interpersonal anak menunjukkan bahwa titik-titik membentuk suatu garis lurus, hal ini berarti data tersebut linier dan adanya linearitas pada hubungan kedua variabel, sehingga uji linieritas data terpenuhi.

c. Uji Homogenitas

Uji homoskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian homoskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan scatterplot. Dengan asumsi apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu dan tidak membentuk suatu pola maka data adalah homogen. Berdasarkan pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.2
Uji Homogenitas



Sumber: hasil primer yang diolah SPSS, 2016

Hasil tampilan output SPSS scatterplot di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah garis sumbu (0) dan tidak membentuk suatu pola²⁴, sehingga dapat disimpulkan bahwa data adalah homogeny, tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan uji homoskedastisitas di atas menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

C. Analisis Data

Model statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan analisis regresi. Dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

²⁴ Hasil olah SPSS 16

Tabel 4.15
Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.887	4.663		3.836	.000
Minat Bimbingan Kelompok	.517	.087	.647	5.945	.000

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan regresi²⁵ yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 17.887 + 0.517 X$$

Persamaan regresi linier di atas dapat diartikan bahwa:

1. Konstanta sebesar 17.887 menyatakan bahwa jika variabel independent dianggap konstan (0), maka rata-rata kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik adalah sebesar 17.887
2. Koefisien regresi minat bimbingan kelompok 0.517 menyatakan bahwa setiap kenaikan minat bimbingan kelompok sebesar 100% akan menaikkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik sebesar 51.7%.²⁶

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam memperkirakan nilai actual dapat diukur dari goodness of fitnya. Secara statistik diukur dari koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t.

1. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi dinotasikan pada nilai adjusted R² dengan berdasarkan besarnya "r" product moment.

²⁵ Sugiyono. *Op. Cit.*, hlm. 261

²⁶ Hasil olah SPSS 16

Tabel 4.16
Penafsiran “r” Product Moment

Besarnya “r” Product Moment	Interprestasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi tetapi sangat rendah sekali / lemah (dianggap korelasi)
0,21 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang rendah / lemah.
0,41 – 0,60	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang / cukup.
0,61 – 0,80	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,81 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi.

Dari kriteria tersebut, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,647 termasuk dari kriteria 0,61 – 0,80 yang berarti tergolong dalam kategori korelasi yang kuat, artinya pengaruh minat mengikuti bimbingan kelompok terhadap kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas X di MA. Mathali’ul Falah Tulakan Donorojo Jepara tahun ajaran 2015/2016 cukup berhasil. Berdasarkan pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 ^a	.419	.407	4.827

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel analisis statistik di atas nilai diketahui korelasi antara variabel bebas dengan terikat yang dinotasikan dengan R adalah sebesar 0,647. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan kedua variabel adalah tinggi. Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R *square* sebesar 0,419, yang mengandung arti bahwa 41.9% variasi besarnya kemampuan komunikasi interpersonal bisa dijelaskan oleh variasi minat mengikuti bimbingan kelompok. Sedangkan sisanya 58.1% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar minat mengikuti bimbingan kelompok. Nilai standar error of the estimate sebesar 4.827 menjelaskan bahwa semakin kecil nilai standar error of the estimate maka semakin tepat bimbingan kelompok dalam mengetahui kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas X di MA. Mathali'ul Falah Tulakan Donorojo Jepara.

2. Uji F

Uji F seringkali juga dinamakan dengan *analysis of variance*. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen²⁷. Berdasarkan pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18
Anova

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	823.361	1	823.361	35.340	.000 ^b
	Residual	1141.620	49	23.298		
	Total	1964.980	50			

Sumber: data primer yang diolah SPSS, 2016

²⁷ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013, hlm.122

Berdasarkan tabel analisis statistic anova di atas tampak bahwa nilai F hitung sebesar 35.340 mempunyai probabilitas (sig) 0,000. Nilai probabilitas (sig) ini lebih kecil dari nilai α ($0.000 < 0.05$), hal ini berarti bahwa model penelitian adalah fit atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara minat bimbingan kelompok terhadap kemampuan komunikasi interpersonal.

3. Uji T

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.9 analisis regresi diketahui nilai koefisien regresi dari minat mengikuti bimbingan kelompok sebesar 0.517 mempunyai t hitung sebesar 5.945 dengan signifikansi 0.000. Melihat nilai signifikansi sebesar 0.000 yang kurang dari 0.05 ($0.000 < 0.05$)²⁸, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat bimbingan kelompok berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi interpersonal dengan arah yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative diajukan yang berbunyi “ada pengaruh yang signifikan antara minat mengikuti bimbingan kelompok terhadap kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas X di MA Mathali’ul Falah Tulakan Donorejo Jepara” dapat **diterima kebenarannya**.

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mengikuti bimbingan kelompok adalah baik. Hal ini terlihat dari rata-rata sebesar 53.02 termasuk dalam interval 45 – 59. Hal ini berkaitan dengan teori planned behavior action dimana intens seseorang dalam mengikuti bimbingan kelompok dikarenakan adanya manfaat yang diperoleh ketika mengikuti bimbingan kelompok. Sehingga dengan mengetahui manfaat dari bimbingan kelompok, seseorang akan cenderung minat untuk mengikutinya. Hasil penelitian menunjukkan

²⁸ Hasil olah SPSS 16

bahwa rata-rata jawaban responden setuju mengenai adanya bimbingan kelompok.

Kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik adalah baik. Terlihat rata-rata sebesar 45.31 termasuk dalam interval 39 – 51. Dengan kemampuan komunikasi yang baik, siswa berharap mereka dapat bergaul dan berkomunikasi dengan baik di masyarakat dan lingkungannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden setuju mengenai kemampuan komunikasi interpersonal yang baik akan memudahkan mereka dalam melakukan komunikasi di masyarakat dan lingkungannya.

Minat mengikuti bimbingan kelompok berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi interpersonal. Terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0.517 dengan signifikansi 0.000 yang kurang dari 0.05^{29} , sehingga hipotesis alternative yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara minat mengikuti bimbingan kelompok terhadap kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas X di MA Mathaliul Falah Tulakan Donorojo Jepara diterima dengan besaran pengaruh 41.9%. Semakin tinggi minat mengikuti bimbingan kelompok maka mampu meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa sebesar 51.7%.

Minat mengikuti bimbingan kelompok mampu mempengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal. Hal ini disebabkan peserta didik yang mengerti akan manfaat dari bimbingan kelompok akan berupaya untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Hal ini terlihat dari kegiatan yang dilaksanakan, dimana seorang guru BK akan selalu berinteraksi dengan peserta didik. Dengan interaksi ini akan membuat peserta didik lebih percaya diri dan mampu untuk mengungkapkan ide serta hasil pemikirannya. Hasil dari bimbingan kelompok ini akan dibawa peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka akan mampu melakukan komunikasi yang baik dengan masyarakat.

Teori planned behavior action menyatakan bahwa penentu terpenting perilaku seseorang adalah intensi untuk berperilaku. Intensi individu untuk

²⁹ Hasil olah SPSS 16

menampilkan suatu perilaku adalah kombinasi dari sikap untuk menampilkan perilaku tersebut. Sikap individu terhadap perilaku meliputi kepercayaan mengenai suatu perilaku, evaluasi terhadap hasil perilaku, dan motivasi untuk patuh. Apabila seseorang memandang dengan mengikuti kegiatan bimbingan kelompok akan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal, maka mereka akan berupaya untuk menumbuhkan motivasi serta minat mereka dalam mengikuti kegiatan tersebut. Sebagaimana al-Qur'an surat al-'Alaq yang menyatakan:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ۝.....

Artinya : (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam (Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca), (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.....

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah menyuruh manusia untuk belajar atas kekurangan yang mereka miliki. Dengan belajar orang tersebut akan dapat memperkecil kekurangan yang mereka miliki. Seperti halnya kemampuan komunikasi interpersonal, apabila tidak dilatih sedikit demi sedikit maka akan berdampak bagi peserta didik itu sendiri. Hal ini akan membuat peserta didik tidak menjadi percaya diri. Oleh sebab itu perlu adanya dorongan dari guru BK untuk dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal dengan memberikan bimbingan kelompok.

³⁰ Al-qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Insan Media Pustaka, 2013. hlm. 597